

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Band Independen Di Indonesia

1. Pengertian Band Independen (*indie*)

Musik *indie* bukanlah suatu jenis musik atau genre. Istilah *indie* diangkat dari kata *Independent* yang berarti merdeka, bebas, mandiri, dan tidak bergantung. Musik *indie* lebih kepada gerakan musik berbasis DIY (Do It Yourself). Berbeda dengan band yang memiliki label tersendiri, band *indie* lebih bersifat bebas untuk berkarya. Band *indie* bebas menciptakan lagu sesuai dengan yang mereka sukai. Maka tak heran bila karya musik band *indie* berbeda dengan band *mainstream* atau dengan corak lagu yang sedang laris dipasaran.

Berbeda dengan band yang memiliki label, band *indie* merekam dan memasarkan sendiri karya-karyanya. Pemasaran mereka biasanya melalui antar kawan atau melalui jaringan antar sekolah yang telah terbangun. Tetapi dalam pembuatan album musiknya, mereka tidak melibatkan *major label* atau perusahaan rekaman yang sudah ternama.

Berbeda dengan di mancanegara, sebuah label mampu memfasilitasi band yang berada di bawah naungan mereka secara maksimal. Band tersebut dapat sukses karena adanya hubungan timbal balik yang seimbang antara band dengan pihak label. Sebut saja perusahaan rekaman *indie* luar negeri yang sukses seperti Fatwerck, Epitaph Records, Matador Records, dll.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan yang sangat terlihat dari band *indie* dan band label ternama adalah soal pendistribusiannya. Untuk band yang memiliki label, tentu saja keuntungan utama yang didapatkan adalah pendistribusian yang sangat luas dan sisi komersial yang jelas terangkat. Namun tidak semua band menyetujui dan tertarik akan tawarannya yang cukup menggiurkan itu. Bagi mereka kebebasan dalam berkarya adalah yang terpenting dan mungkin kebebasan berkarya tersebut tidak bisa didapatkan ketika bergabung dengan label ternama.

2. Sejarah Band Independen Di Indonesia

Pada era 70an perkembangan musik di tanah air berkembang pesat. Guruh Gipsy, Gang Pegangsaan, God Bless, Giant Step, Super Kid, The Rollies, dll, adalah sederet nama band yang bisa dibilang sebagai pionir musik Indonesia pada masa kontemporer. Secara musikalitas mereka adalah maestro-maestro dunia musik Indonesia. Mereka juga mempopulerkan semangat kemerdekaan dalam berkarya. Meskipun belum ada manajemen musik yang cukup bagus, tapi dengan berbekal pengalaman seadanya mereka membangun sebuah jaringan untuk meluaskan musik mereka.

Namun dalam pembuatan liriknya, isu-isu sosial dianggap belum penting untuk dibicarakan. Bahkan beberapa grup band masih suka memainkan karya-karya band luar negeri. Ekspresi kemerdekaan akhirnya hanya menjadi penghias kesehariannya saja, gaya hidup yang bebas ala musisi *rock* pun menjadi pilihan mereka.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah Independen (*indie*) baru populer pada pertengahan tahun 1990an. Pada awalnya Indonesia lebih mengenal istilah *underground*. Terpengaruh oleh perkembangan musik luar yang menghasilkan beberapa varian musik baru seperti grunge, brit pop, hip-hop, melodic punk, dll, menyeret anak muda Indonesia pada banyak pilihan bermusik. Hal itu yang memicu munculnya band-band dan komunitas-komunitas baru dengan varian musik yang beragam. Sejak itulah istilah *underground* mulai digantikan dengan istilah *indie*.

PAS band memulai tradisi merilis album secara *indie*. Album “Four Through The SAP” berhasil terjual lebih dari 5000 kopi. Tergiuir dengan keberhasilan PAS band, akhirnya banyak band metal dan rock yang memakai metode *indie*. Tercatat nama-nama seperti Puppen, Koil, Burger Kill, Rottrn To The Cure, dan lain-lain, di masa-masa awal perkembangan musik *indie*.

Ada banyak album yang dirilis bersama oleh band-band pada zaman itu. Mereka terbantu dengan pembangunan komunitas-komunitas musik begitu juga dengan fanzine yang berfungsi untuk mempromosikan hasil karya mereka. Panggung-panggung kecil pun mulai digelar di kafe-kafe.

Pure Saturday menjadi pionir band dengan aliran selain metal yang membuat album rekamannya sendiri. Grup band ini mencetak album pertamanya pada tahun 1995 yang bertajuk “Not A Pup E P”.

Setelah itu, ketika band Mocca sukses menjual kaset hingga menembus angka di atas 100.000 kopi, band *indie* semakin *booming*. Keberhasilan band Mocca lantas membawa dampak bagi perkembangan musik *indie*. Setelah itu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deretan nama band *indie* seperti Puppen, Shaggy Dog, Superman Is Dead, Rocket Rockers, Superglad, dll, mulai mencuri perhatian.

Namun tidak selamanya perjalanan perkembangan musik *indie* di Indonesia berjalan lancar. Beberapa nama band di atas mendapat kontrak dari label-label rekaman besar. Jelas saja, kontrak ini menjadi perdebatan karena dianggap sebagai pengkhianatan terhadap idealisme independen. Namun di sisi lain hal ini juga dianggap sebagai peluang untuk memperkenalkan musik mereka secara massal.

Band-band *indie* di Indonesia diakui memiliki kualitas yang baik karena mampu bersaing dengan karya dari band lain yang telah memiliki label. Hal ini dibuktikan dengan delapan album rilisan band dari label *indie* seperti The S.I.G.I.T, The Upstairs, The Brandals, The Milo, Bangku Taman, Efek Rumah Kaca, Teenage Dead Star, Seek Six Sick, The Adams, White Shoes And The Couple Company dan Goodnight Electric masuk dalam jajaran 20 album terbaik versi Rolling Stone tahun 2008.

Bukan hanya sampai di sana saja, dalam hal penyebaran karyanya pun band *indie* dengan bangga membagikannya secara gratis. Cara mereka menyebarkannya antara lain menjadikan CD mereka sebagai bonus dalam majalah Rolling Stone dan membagikan lagu mereka secara gratis lewat situs My Space. Meskipun cara yang dilakukan meniru dari band luar negeri seperti Radiohead, Coldplay dan Metallica.

Kini perkembangan musik *indie* semakin pesat. Dalam setiap lirik yang dinyanyikan pun memiliki sindirian dan semangat perlawanan. Contoh saja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

band Efek Rumah Kaca yang memiliki lagu ber lirik lugas dan menerkam realitas sosial. Misalnya dalam lagu ‘Di Udara’ yang bercerita soal kematian Munir, lalu dalam lagu ‘Cinta Melulu’ yang mengkritisi para musisi dalam menciptakan lirik-lirik lagu cinta.

Sejarah band *indie* yang paling spektakuler dari penghasilannya tidak lain adalah Slank. Grup band ini berhasil mengantungi 400.000 orang yang bergabung dalam komunitas Slankers. Tentu saja mereka adalah fans fanatik Slank yang membeli apapun yang berhubungan dengan idolanya tersebut. Slank telah menjadi band *indie* sejak album ke tujuh melalui label Slank Records, dan inilah industri *indie* terbesar di Indonesia. Hal itu juga yang menjadi penyebab Slank berani mengeluarkan dua album dalam setahun karena pembelinya sudah jelas.

Dengan demikian, dapat kita ketahui bahwa industri band *indie* juga dapat bersaing dengan label band ternama. Meskipun perjuangan untuk memasarkan karyanya memang tidak mudah. Namun dari tahun ke tahun band *indie* semakin banyak bermunculan, penikmat musiknya pun tak kalah dengan band ternama yang telah memiliki label. Hasil karya lirik yang bebas dan mengkritik dapat diterima para penikmat musik di Indonesia.¹³

¹³ <http://www.jumpaaonline.com/kolom/perkembangan-band-indie-di-indonesia> di akses pada tanggal 1 agustus 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Band-Band Independen Di Kota Pekanbaru

1. Lost Contact¹⁴

Lost Contact merupakan band independent Pekanbaru yang memilih genre rock. Band yang awalnya terbentuk pada 30 november 2008 ini berada di Jogjakarta, namun semua personil dari lost contact ini merupakan putra dari Pekanbaru Riau. Mereka berawal dari 5 (lima) orang personil yang mempunyai hobi dan slera musik yang sama. Awalnya mereka hanya bernyanyi sambil main gitar dikosan saja, dan sesekali mereka ke studio band untuk sekedar menghilangkan rasa jenuh dalam kuliah mereka. Namun setelah sering mereka latihan mereka mencoba untuk ikut festival yang di adakan oleh salah satu kampus di Jogjakarta dan tak disangka mereka mendapat juara dalam ajang tersebut.

Karna mereka sudah pernah mendapatkan juara di salah satu fsetival tersebut mereka awalnya masih banyak diam dikosan mereka tanpa ada tau dunia luar, dan tanpa adaptasi dengan band yang lain. Setelah lama tidak muncul di luar, suatu hari mreka berjumpa dengan seseorang yang masih ingat dengan lost contact dan orang tersebut menanyakan karya dari lost contact tersebut, sementara mereka belum mempunyai satupun karya (lagu).

Dari pengalaman salah seorang diatas mereka semua kembali berkumpul dan membicarakan masalah lagu mereka, dan akhirnya satupersatu mereka menuangkan pikiran mereka kedalam lagu, mereka berusaha menggabungkan pikiran mereka menjadi satu sehingga dapat menjadi sebuah

¹⁴ Rendy, Vokalis Band Lost Contac, *Wawancara*, 25 Juli 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lagu. Setelah satu lagu selesai dibuat mereka terus berkarya dan membuat lagu-lagu berikutnya, karna mereka merasa sudah jauh ketinggalan dibandingkan band lain yang ada di Jogjakarta. Karna selama ini mereka hanya diam dikos mereka, dan merekapun merasa Lost Contact dengan anak-anak diluar, mereka merasa jauh ketinggalan dan tidak ada berkomunikasi dengan band yang diluarsana. Dari kejadian diataslah filosofi dan sejarah berdirinya Band Indie Lost Contact tersebut.

Lost Contact ini awalnya berdiri dengan 5 (lima) orang personil, yaitu:

1. Nico sebagai Drummer
2. Rendy sebagai Vokalis
3. Itang sebagai Bassis
4. Ridho sebagai Gitaris
5. Soni sebagai Gitaris

Sejak 2008 personil Lost Contact tidak hanya itu saja, dalam perjalanannya mereka seringkali berganti personil. Di Jogjakarta saja mereka sudah 4 (empat) kali berganti formasi. Drum dan gitar salah satu yang sering berganti dalam band ini. Dan sekarang ini di Pekanbaru band ini menetap sejak tahun 2014 akhir hingga memiliki personil tetapnya yaitu:

1. Rendy sebagai Vokalis
2. Itang sebagai Bassis
3. Impun sebagai Drummer
4. Marta sebagai Gitaris

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini di Pekanbaru mereka berkarya dan jika ada job manggung terkadang mereka menambahkan 1 (satu) pemain tambahan (*adittional player*) untuk tambahan di gitar mereka. Dalam perjalanan band ini mereka tidak menggunakan management atau manager dalam mengelola band dan job mereka. Mereka hanya menunjuk salah satu dari mereka untuk menjadi leader mereka dalam mengurus band mereka. Dalam mengurus job Rendy di tunjuk sebagai leader untuk handel semua job yang dijalani Lost Contact ini.

Sejak berdiri tahun 2008 Lost Contact sudah memiliki mini album dan sudah di realese di Jogjakarta pada tanggal 21 januari 2014 dengan judul album atau single hits nya “Rock For Everyone”. Judul lagu karya dari Lost Contac ini adalah :

- a. Rock For Everyone
- b. Masikah
- c. Sesalku
- d. Sekali Lagi
- e. Tentang Disana
- f. Tentang Disana
- g. Mati Terpatri

2. Tosca¹⁵

Tosca merupakan band independent yang juga sudah memiliki nama di Pekanbaru. Tosca sendiri bergenre Pop Rock. Tosca berdiri sejak tahun 2008

¹⁵ Hafiz, Vakalis Band Tosca, *Wawancara*, 17 Juli 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berasal dari satu sekolah yang sama dari personil tosca tersebut. Tosca ini berawal dari pertemanan Hafiz, Deka dan Midun. Mereka merupakan teman dekat di sekolah. Sehingga pada suatu hari sekolah mereka mengadakan pensi dan mengadakan acara lomba band. Karna mereka termasuk anak hits di sekolah mereka pun mencoba mencari teman lain yang pandai bermusik untuk mengikuti perlombaan tersebut. Maka mereka dapatlah fandi, wendi dan bayu untuk menambah personil band mereka. Setelah mereka ber-6 (enam) berkumpul mereka latihan untuk persiapan lomba di sekolah mereka. Merekapun terus berlatih hingga mendapat juara dan dalam perlombaan tersebut, dan merekapun tambah hits di sekolah.

Sejak penampilan mereka di sekolah yang berbuah manis, mereka sering berkumpul dan nongkrong diluar sekolah, dan bercerita tentang band mereka. Dan merekapun sepakat untuk serius dan fokus dalam band mereka. Mereka yang awalnya hanya iseng kemudian mencoba berkarya dalam bermusik. Mereka mencoba menetapkan nama band yang pas dan tepat untuk mereka.

Tosca, itulah yang mereka pilih dan mereka tetapkan untuk nama bandm mereka. Mereka mengambil nama tosca karna tosca itu merupakan sebuah warna. Selain warna tosca itu menurut mereka indah, tosca itu juga merupakan perpaduan warna, jadi mereka mengkaitkannya dalam sifat dan watak mereka di dalam band itu juga. Dalam band itu, semua personilnya memiliki sifat dan watak yang berbeda, dan mereka harus menyatukan sifat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka untuk tetap utuh dalam band tersebut. Jadi, mereka sepakat untuk memberi nama band mereka Tosca, dengan personil awal:

- a. Hafiz sebagai Vokalis
- b. Deka sebagai Gitaris
- c. Wendi sebagai Gitaris
- d. Midun sebagai Bassis
- e. Fandi sebagai Drummer
- f. Bayu sebagai Keyboard

Mereka ber 6 (enam) selalu tampil di ajang festival di riau, dan hingga banyak EO yang suka dengan penampilan mereka dan akhirnya mereka diajak sebagai bintang tamu. Setela sering menjadi bintang tamu, mereka tidak lagi ikut dalam acara festival karna mereka sudah fokus ke job dan menggarap lagu-lagu karya mereka sendiri.

Dalam perjalanannya tidak selalu lancar, mereka juga sering mengalami perbedaan pendapat antara satu sama lain, sehingga membuat beberapa kali perubahan farmasi dalam band ini. Seiring waktu berjalan gonta ganti personil juga sering dilakukan band ini, yang hingga akhirnya pada tahun 2017 ini personil tetap mereka adalah:

- a. Hafiz sebagai Vokalis
- b. Rama sebagai Bassis
- c. Martha sebagai Gitaris
- d. Hary sebagai Drummer
- e. Komarul sebagai Keyboard

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampai saat ini di 2017 Tosca sudah mempunyai banyak karya mereka, beberapa lagu yang sudah mereka record yaitu:

- a. Hanya Kamu
- b. Kecewa
- c. Goresan Hati
- d. Masih Disini
- e. Pergilah
- f. Peri Kecil
- g. Follow Your Heart

Diantara lagu diatas yang pernah menjadi seingle hist mereka di pekanbaru pada tahun 2014-an adalah “Pegilah”. Lagu pergilah merupakan single hits mereka di Pekanbaru pada tahun 2014, yang telah banyak *viewersnya* di Youtube. Videoklip mereka juga banyak mendapatkan respon yang positif dari musisi Pekanbaru. Tosca ini merupakan band Indie (independent) yang mana dalam pengerjaan lagu videoklip dan sebagainya mereka kerjakan sendiri, tanpa menggunakan major label dalam penggarapan lagu mereka.

Dalam pengelolaan band dan pengambilan job, mereka juga tidak menggunakan Manager (*Managemant*). Mereka hanya mengurus dan menhandel sendiri semua job mereka, dan mereka menunjuk salah seorang dari mereka sebagai leader untuk urusan job mereka. Leader di Tosca band ini mereka sepakat menunjuk Hafiz.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Setabel¹⁶

Setabel (Sepeda tak berlampu) demikian mereka menamai band mereka yang sudah berdiri sejak 12 april 2016 lalu. Sebelumnya nama band ini bukan setabel, tetapi namanya Tikar Pandan, tetapi karna menurut musisi lain di pekanbaru nama tikar pandan itu sudah ada, maka mereka mengganti nama menjadi Setabel.

Sejarahinya, setabel ini merupakan sepeda tua yang sudah tidak memiliki lampu, namun masih tetap digunakan oleh pemiliknya. Jadi dalam mengendarai sepeda ini pengemudinya harus sangat berhati-hati apabila mengendarainya di malam hari karna sepeda tersebut tidak memiliki lampu. Dari sejarah diatas personil dari setabel sendiri mengibaratkannya dengan tradisi melayu yang saat ini sudah mulai memudar. Dikalangan anak muda musik melayu juga sangat jarang sekali terdengar oleh para personil setabel sendiri. Oleh sebab itu mereka takut musik melayu itu sendiri akan hilang, dan mereka ber inisiatif untuk menggabungkan musik melayu dengan musik rege agar musik melayu tetap terjaga dan tidak punah. Jadi pembawaan nama setabel pun berawal dari ketakutan para personil setabel akan hilangnya musik tradisi di kalangan anak muda. Dan mereka pun sepakat untuk membentuk band dengan aliran rege ethnic dan memberikan nama band mereka yaitu Setabel.

Band yang ber aliran *rege ethnic* ini berisi mahasiswa jurusan sendratasik UIR yang memiliki 3 (tiga) personil tetap dan 4 (empat) pemain

¹⁶ Robi, Leader Band Setabel, *Wawancara*, 20 Juli 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambahan. Aliran *rege ethnic* tersebut mereka katakan karena dalam musik rege yang mereka mainkan terdapat penggabungan music tradisi di dalamnya. Karena adanya dua music yang di gabung kan yaitu antara music rege dan music tradisional maka mereka menyebutkan band mereka ini ber aliran *rege ethnic*. Nama-nama dari personil dan alat yang mereka mainkan adalah:

1. Robi sebagai bassis
2. Aldi sebagai Drummer
3. Gudson Sebagai Vokalis

Mereka bertiga diatas merupakan pemain tetap Setabel. Sedangkan addittional player dari setabel adalah:

1. Giring sebagai Gendang Melayu
2. Eka sebagai Saxhopon
3. Mustafa sebagai Gambus
4. Andika sebagai Gitaris

Setabel sampai saat ini sudah memiliki 6 (enam) lagu, dan 3 (tiga) lagu di antaranya sudah dilakukan recording oleh mereka sendiri. Adapun judul lagu dari setabel ini adalah:

1. Vespaku
2. Lupa Daratan
3. Brsahabat Selamanya

Lagu-lagu yang mereka ciptakan ini semuanya menceritakan tentang persahabatan, percintaan dan perjalanan hidup. Mereka menciptakan semua lagu atas dasar kecintaan mereka terhadap sesuatu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk pengelolaan band mereka tidak menggunakan management ataupun manager dalam menjalankan band mereka, hanya saja mereka memberikan satu nomor handphone salah satu dari mereka untuk penanggungjawab apabila ada acara panggilan. Dan sampai saat ini setabel masih terus berkarya dan mengisi di berbagai acara di kota Pekanbaru, baik acara kampus, acara komunitas, maupun event independent lain.

4. Black Jeans¹⁷

Black Jeans berdiri sejak agustus 2010 yang ber genre Pop Punk. Band yang sudah lama di Pekanbaru ini sudah seringkali mengikuti berbagai event dalam maupun luar kota. Selain di dalam provinsi Riau, black jeans juga sudah pernah di undang sampai ke kota Palembang.

Band ini juga sering berganti formasi, mereka sering berganti personil dan hingga saat ini black jeans bermain dengan formasi ke 4 (empat) yaitu:

1. Zuma sebagai Synth sekaligus Vokalis
2. Amek sebagai Gitaris sekaligus Vokalis
3. Tio sebagai Gitaris
4. Ateng sebagai Bassis
5. Ryan sebagai Gitaris

Band ini berdiri karena kesamaan dalam selera music dari setiap pemain dari Black Jeans ini. Mereka sama-sama menyukai musik yang keras, tetapi berisikan lirik yang lembut. Mereka mengatakan bahwa dengan musik

¹⁷ Zuma, Vokalis Band Balck Jeans, *Wawancara*, 1 Juli 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka bisa menyampaikan perasaan mereka, walaupun dengan musik dan aliran musik yang keras.

Black Jeans sudah memiliki 9 (sembilan) lagu, dan 6 (enam) lagu diantaranya sudah mereka rekaman sendiri. Lagu hits dari Black Jeans berjudul “Sementara”. Lagu-lagu mereka ini tentang curhatan, pertemanan dan cinta. Semua lagu itu dijadikan satu dalam sebuah album dan kemudian mereka mempromosikan sendiri karya mereka tanpa menggunakan major label.

Namun dalam urusan job, mereka menggunakan jasa satu orang teman mereka yang mereka tunjuk sebagai manager Black Jeans. Jadi setiap evant black jeans sendiri di handdele oleh manager yaitu Reza yang merupakan teman dari personil Blak Jeans tersebut.

5. MJA¹⁸

MJA (Makmur Jaya Abadi) band ini merupakan band electro, yang menggunakan teknologi dalam musik yang mereka jalankan, band ini tidak seperti band biasa yang menggunakan bass, drum dan lain–lain, tetapi band ini hanya terdiri dari vocal, synth dan guitar. MJA ini merubakan band dengan musik elektronik, dan nama MJA sendiri mereka pilih sendiri agar tidak sama dengan band musik elektronik kebanyakan, kalau band elektronik kebanyakan biasanya ada katakata electro atau ada kata-kata digital, namun

¹⁸ Faqih, Vokalis Band MJA, *Wawancara*, 9 Juli 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini band elektronik namun tidak ada kata-kata seperti itu dan mereka sepakat dengan nama Makmur Jaya Abadi (MJA).

MJA terbentuk sejak tahun 2016 awal. Saat terbentuk awal MJA memiliki 3 personel yaitu:

1. Beki sebagai Vocalis
2. Faqih sebagai gitaris dan vocal 2
3. Wely sebagai synth

Dan hingga tahun 2017 sekarang MJA hanya memiliki 2 orang personel saja, yaitu Faqih sebagai vocalis dan gitar, sementara wely sebagai synth. Sementara lagu dari MJA sendiri ada 1 lagu instrumental, dan 4 lagu menggunakan vocal dan itu semua sudah di record, namun belum didaftarkan hak ciptanya.